

BAB V

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Anime Overlord merupakan karya sastra fiksi yang setiap unsur-unsurnya saling berkaitan ditinjau dari teori strukturalisme yang dimana bahwa Strukturalisme dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan kesastraan yang menekankan pada kajian antarunsur pembangun karya sastra yang bersangkutan. Hasil yang didapat dari penelitian diatas sebagai berikut.

1. Karakterisasi Ainz pada anime Overlord mengalami perkembangan yang dimana pada awalnya ia tidak diperlihatkan memiliki karakter yang kejam dan tidak memiliki rasa simpati dan empati terhadap ras manusia, namun seiring berjalannya waktu karakter tersebut diperlihatkan kepada penikmat anime ini yang membuat cerminan ras mayat hidup yang digambarkan pad Ainz semakin menonjol dan terlihat seperti karakter Antagonis, hal ini membuat Ainz dikategorikan sebagai Karakter yang bulat.
2. Perkembangan plot pada anime Overlord mengikuti standar teori tahap Perkembangan plot yang sudah dijelaskan pada pembahasan dan setiap peristiwa utama memiliki tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks dan tahap penyelesaian. Meski pada Season 2 terdapat tahap yang tidak ditampilkan tetapi plot pada Season tersebut saling berhubungan hingga terstruktur rapih.

3. Hubungan antara perkembangan plot dan karakterisasi pada Ainz memenuhi standar kiadah pemlotan yang ada yang dimana setiap perkembangan plot maupun karakterisasi Ainz memiliki *plausibility, suspense, surprise* dan *unity*, yang membuat karya sastra ini terbentuk dengan baik dan terstruktur.

1.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yakni menganalisis setiap unsur-unsur yang ada untuk Season berikutnya yang akan mendatang karna terbatasnya Season yang dimiliki Overlord sekarang. Data mengenai Alasan dia berpindah kedalam dunia lain dan mengapa dia memilih ras mayat hidup masih belum dijelaskan hingga kini.